

**Efektifitas Metode Diskusi Kelompok Sebaya Dalam Proses Belajar
Mengajar di Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD Kelas 4
Pada Mata Pelajaran IPS**

Yohanes Adrianto

Abstrak

Seorang anak yang memasuki usia 8-11 tahun mengalami perkembangan dalam hal relasi sosialnya termasuk dengan teman sebayanya yaitu tahap perkembangan sahabat karib. Pada tahap perkembangan ini terdapat dinamika dimana relasi anak dengan teman sebayanya tidak hanya untuk pemenuhan kebutuhan fisik tetapi seorang anak mulai mencoba memahami keadaan dan perasaan teman sebayanya, adanya keinginan untuk menolong, membantu, dan mendengarkan teman sebayanya.

Dinamika tersebut bisa dimanfaatkan dalam mengembangkan metode belajar disekolah dengan menggunakan metode diskusi kelompok dengan teman sebayanya, sifat diskusi kelompok adalah kemampuan anggotanya untuk saling memahami, mendengarkan, berbagi dan saling membantu, jadi sangat sesuai dengan tahap perkembangan anak tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen yang membandingkan efektifitas metode diskusi kelompok dengan metode ceramah (konvensional) pada proses belajar mengajar dikelas. Subjek penelitian ini adalah anak kelas 4 SD yang saat itu berusia 10 tahun.

Desain quasi eksperimen yang dipakai adalah *pretes-postes control group design* dan taraf signifikansi yang dipakai adalah 0,05. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan (Sig 2-tiled : $0,015 < 0,05$) antara postes kelompok kontrol dengan mean 5,12 dan postes kelompok eksperimen dengan mean 6,16. ke dua kelompok mempunyai base line yang sama.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok sebaya terbukti lebih efektif daripada metode ceramah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

The Effectiveness Of Peer Group Discussion Method In Teaching Learning Process To Increase The Fourth Grade Student's Learning Achievement Of Elementary School At The Social Studies

Yohanes Adrianto

Abstract

A child who starts 8 up to 11 years old has development stage on his / her social relationship, including with her / his peers at the same age. The stage, which is friendship development stage has dynamism that is child's relation with his / her peers not only for physical needs, but then child start to try understanding situation and his / her peer's feeling such as his / her will to give favors, to help, and to listen to them.

The dynamism can be useful for the development of learning methods at school. One of learning methods is group discussion, which members' ability to understand, to listen, to share, and to help each other become its characteristic. Therefore, this method is fit in the child's development stage.

This research applies quasi experiment method, which compares the effectiveness of group discussion with lecturing method (conventional method) in learning process in class. The subject of the research is student at the fourth grades elementary school whose age is 10 at the time when the research done.

Quasi experiment design that is applied in this research is pretest-posttest control group design with significant level 0,05. the result of this research shows that there is difference(Sig 2-tiled : $0,015 < 0,05$) between posttest control (mean 5,12) and posttest experiment (mean 6,16). Both of groups have same baseline.

From the result, it is concluded that peer group discussion method has been proven more effective than conventional method in increasing student's learning achievement.